

MEMELIHARA YANG SANGAT MISKIN

PENUNTUN BELAJAR





MEMELIHARA YANG SANGAT MISKIN

PENUNTUN BELAJAR

*"Dan Dialah yang memberikan baik rasul-rasul
maupun nabi-nabi, baik pemberita-pemberita
injil maupun gembala-gembala dan pengajar-
pengajar; untuk melengkapi orang-orang
kudus bagi pekerjaan pelayanan, bagi
pembangunan tubuh Kristus: sampai kita semua
telah mencapai kesatuan iman."*

Efesus 4:11-13

Diterbitkan oleh Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir
Salt Lake City, Utah

© 1986 oleh Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir
Hak cipta dilindungi Undang-undang
Dicetak di Indonesia

Persetujuan bahasa Inggris: 10/86
Persetujuan terjemahan: 1 Oktober 1986
Terjemahan dari *Caring for the Needy: Study Guide*

DAFTAR ISI

Pengantar 1

Bagian 1 Uskup Membantu Mencegah Kebutuhan

- Memupuk Kemandirian 2
 - Mendorong Sumbangan Yang Murah Hati 2
 - Mengulas Pertanyaan 2
 - Latihan 3
 - Daftar Periksa Kemandirian 3
-

Bagian 2 Uskup Mencari Dan Memelihara Yang Sangat Miskin

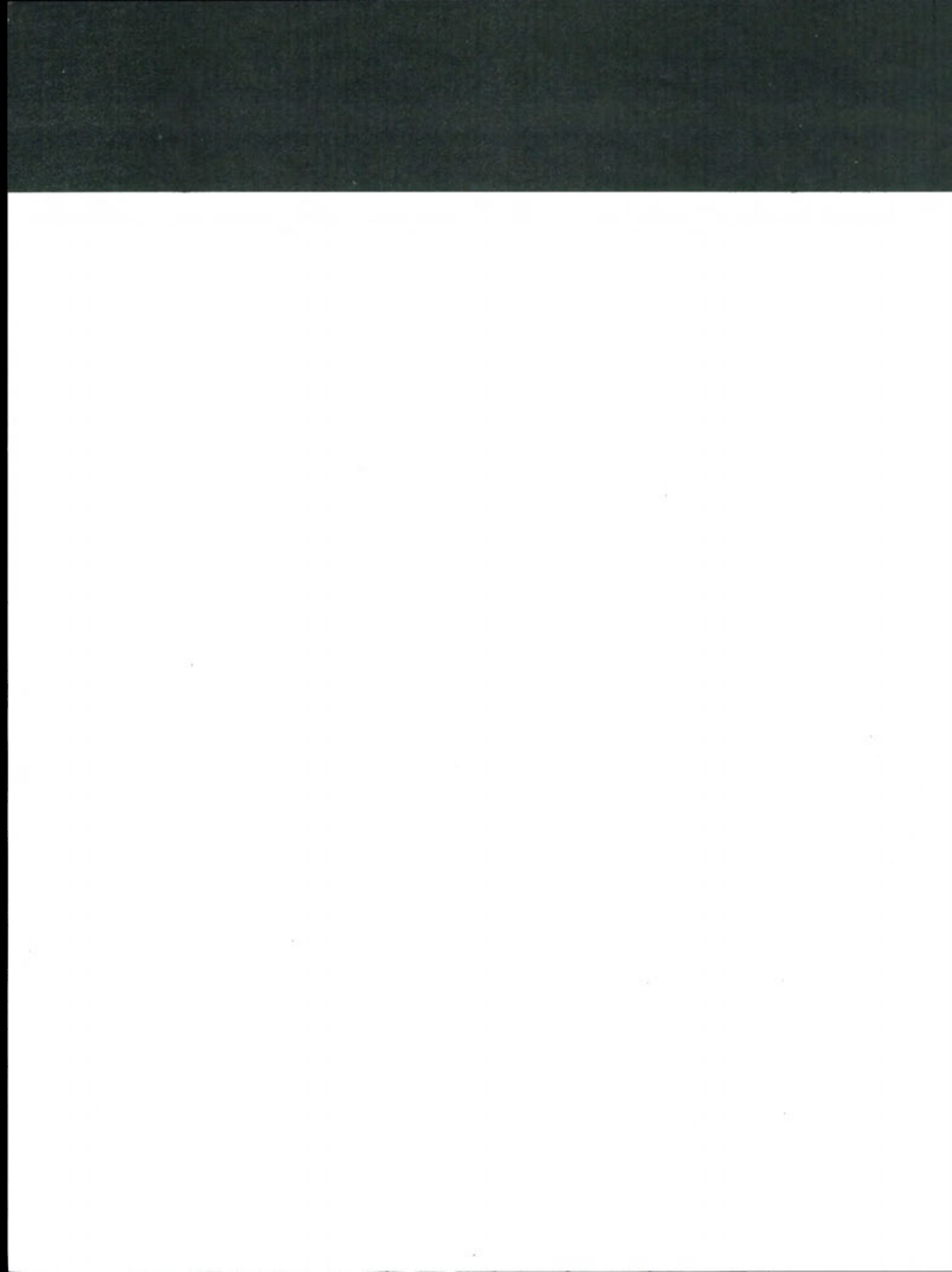
- Mencari Yang Sangat Miskin 4
 - Menganalisa Keadaan 4
 - Melakukan Penilaian 4
 - Memberikan Bantuan 5
 - Menugaskan Pekerjaan Untuk Bantuan 5
 - Mengulas Pertanyaan 6
 - Latihan 6
 - Formulir Analisa Kebutuhan Dan Sumber 7
-

Bagian 3 Uskup Berperan Serta Dalam Dewan Kesejahteraan Uskup Wilayah

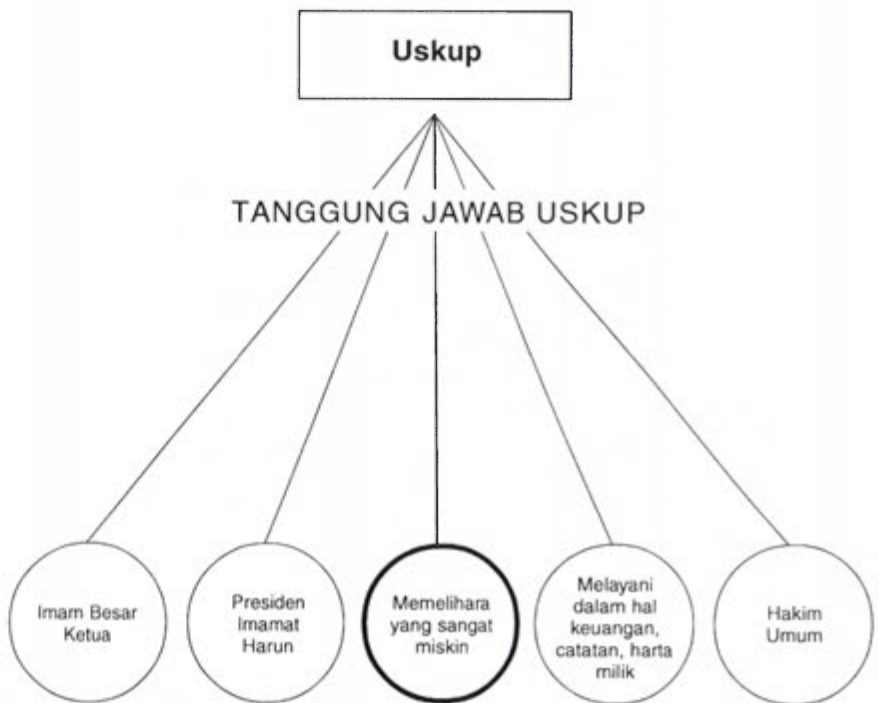
- Mengulas Pertanyaan 9
 - Latihan 9
 - Tugas Pekerjaan Yang Disarankan 9
-

Rujukan Tambahan

- Tulisan Suci 10
- Bahan-bahan Audiovisual (alat peraga) 10
- Buku Pedoman Dan Buku Pegangan 10
- Artikel-artikel Dalam Terbitan Gereja 10



Anda telah dipanggil dan ditahbiskan sebagai uskup untuk menjalankan tujuan-tujuan Tuhan. Pemanggilan Anda memiliki lima bidang tanggung jawab seperti yang ditunjukkan dalam diagram di samping ini.



Penuntun Belajar ini serta kaset video yang menyertainya menjelaskan dan menunjukkan cara-cara Anda dapat memenuhi tanggung jawab Anda untuk memelihara yang sangat miskin. Untuk menyederhanakan bahan yang disajikan di sini, setiap rujukan yang ditujukan kepada uskup berlaku juga bagi presiden cabang.

Petunjuk: Mulailah dengan menyaksikan pengantar dari kaset video *Memelihara yang sangat miskin*, kemudian bacalah Bagian 1 dari Penuntun Belajar ini dan jawablah pertanyaan-pertanyaannya. Apabila kaset video tidak tersedia, gunakan penuntun belajar itu sendiri.

Tanggung jawab utama untuk mencegah kebutuhan diserahkan kepada setiap orang. Tanggung jawab Anda sebagai uskup adalah memastikan bahwa para anggota berbuat semampu mereka untuk menolong diri mereka sendiri, keluarga mereka, dan orang lain. Dengan usaha terpadu bersama kuorum imamat dan Lembaga Pertolongan, Anda hendaknya mengajarkan dua asas utama injil yang berkaitan dengan kesejahteraan: kemandirian dan memberi dengan murah hati.

Para anggota mencegah bantuan jasmani dalam kehidupan mereka dengan mematuhi perintah-perintah dan hidup selaras dengan kedua asas ini. Ajarkan kemandirian dan memberi dengan murah hati dengan mengikuti teladan yang pantas dan menekankan asas-asas ini dalam wawancara serta pertemuan-pertemuan. Luangkan sebagian dari setiap pertemuan komite pelayanan kesejahteraan untuk melatih dan mengukur kemajuan ke arah menerapkan asas-asas ini.

Memupuk Kemandirian

Orang-orang yang mandiri menyediakan kebutuhan mereka sendiri dan keluarga mereka melalui hasil keringat mereka sendiri (lihat Kejadian 3:19). Mereka hidup dengan falsafah ingat hari esok, tekun, dan hemat, bebas dari hutang, memelihara orang tua yang sudah lanjut usia, dan mempersiapkan diri bagi keadaan darurat masa depan (lihat A&P 38:30; 78:14).

"Marilah kita bekerja untuk yang kita butuhkan. Marilah kita mandiri dan tidak bergantung. Keselamatan tidak dapat diperoleh dari asas lainnya. Keselamatan adalah tanggung jawab perorangan, dan kita harus mengusahakan keselamatan kita sendiri, baik dalam hal-hal duniawi maupun rohani" (Marion G. Romney, dalam *Conference Report*, Oktober 1976, hlm. 167; atau *Ensign*, November 1976, hlm. 124).

"Tak ada Orang Suci Zaman Akhir yang sejati, selagi secara fisik dan jasmani mampu, akan dengan rela mengalihkan

beban kesejahteraannya sendiri ataupun keluarganya kepada orang lain. Sejauh dia sanggup, di bawah ilham Tuhan dan dengan hasil jerih payahnya sendiri, dia akan mencukupi kebutuhannya sendiri maupun keluarganya dengan kebutuhan hidup rohani dan duniawi" (Spencer W. Kimball, dalam *Conference Report*, Oktober 1977, him. 124; atau *Ensign*, November 1977, hlm. 77-78).

Kuorum imamat dan Lembaga Pertolongan membantu para anggota belajar keterampilan-keterampilan kemandirian. Usaha-usaha semacam ini dapat dipusatkan pada melek huruf, pendidikan, pengembangan karir, pengelolaan keuangan, industri dan penyimpanan di rumah, serta kesejahteraan fisik, sosial, dan emosi.

Sebuah daftar periksa disertakan di halaman 3 untuk membantu para anggota menjadi mandiri. Anda dapat memupuk kemandirian dan membantu mencegah bantuan kesejahteraan dalam lingkungan dengan meminta perorangan dan keluarga untuk melengkapinya daftar periksa ini.

Mendorong Sumbangan Yang Murah Hati

Tuhan berfirman: "Adalah lebih berbahagia memberi daripada menerima" (Kisah para Rasul 20:35). Para anggota memberi dengan murah hati dengan membagikan waktu mereka, bakat, dan sumber-sumber mereka dalam semangat pernyataan ini: "Kuinginkan supaya kamu membagi hartamu kepada yang miskin, setiap orang sesuai dengan apa yang dimilikinya" (Mosia 4:26). Bahkan yang mempunyai sedikit dapat memberi (lihat Mosia 4:24). Pupuklah memberi dengan murah hati di antara para anggota lingkungan dengan mendorong mereka memberikan sumbangan puasa dan menjalankan pelayanan belas kasih dalam keluarga, Gereja, dan masyarakat.

Sumbangan Puasa secara minimum hendaknya senilai dua kali makan yang tidak dimakan selama puasa. Para anggota hendaknya memberi lebih banyak apabila mereka sanggup.

"Saya pikir bahwa ketika kita berkecukupan, seperti kebanyakan kita adanya, agar kita ... hendaknya memberi dengan sangat murah hati bukan sejumlah uang yang kita simpan dari dua kali makan selama berpuasa, tetapi mungkin seharusnya jauh, jauh lebih banyak—sepuluh kali lebih banyak apabila kita sanggup melakukannya" (Spencer W. Kimball, dalam *Conference Report*, April 1974, him. 184).

Pelayanan belas kasih hendaknya dilaksanakan oleh semua anggota. Tuhan memerintahkan: "Dan dalam segala hal ingatlah yang miskin dan yang membutuhkan, yang sakit dan yang menderita, karena dia yang tidak melakukan hal ini, orang itu bukan murid-Ku" (A&P 52:40). Sewaktu para anggota melakukan semampu mereka, mereka diberkati dengan keinginan untuk menjangkau dan membantu orang lain. Keinginan ini diwujudkan dalam perbuatan berbagi, berperan serta dalam proyek pelayanan yang diorganisasi, dan keterlibatan dalam pelayanan kemasyarakatan, khususnya untuk kepentingan yang sangat membutuhkan.

Sewaktu para anggota dan pemimpin mematuhi asas-asas ini, mereka akan mendekati keadaan yang disebut Sion, "Tuhan menyebut umat-Nya Sion, sebab mereka sehat dan sepikiran, dan hidup dalam kebenaran; dan tidak ada yang miskin di antara mereka" (Musa 7:18; lihat juga Musa 7:17).

Petunjuk: Mohon saksikan Bagian 1 dari kaset video *Memelihara yang sangat miskin*

Mengulas Pertanyaan

Setelah membaca Bagian 1 Penuntun Belajar dan menyaksikan Bagian 1 kaset video *Memelihara yang sangat miskin*, tuliskan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan berikut. Anda juga dapat mencatat bisikan yang Anda rasakan ketika mengulas kembali bahan tersebut. Catatan ini akan menolong Anda mengingat kembali pendapat Anda setelah pelatihan selesai.

1. Siapakah yang memiliki tanggung jawab utama untuk mencegah kebutuhan?

2. Tanggung jawab apakah yang dimiliki kuorum imamat dan Lembaga Pertolongan dalam mencegah kebutuhan?

3. Apakah tanggung jawab Anda dalam mencegah kebutuhan?

4. Dalam hal apakah para anggota di lingkungan Anda perlu menjadi lebih mandiri?

5. Apa yang akan Anda lakukan untuk mendorong memberi dengan lebih murah hati di antara para anggota lingkungan?

Latihan

Lengkapilah Daftar Periksa Kemandirian bersama keluarga Anda. Tentukan gol pribadi dan keluarga. Dengan melengkapi latihan ini, Anda akan menjadi lebih sanggup membantu kuorum imamat dan Lembaga Pertolongan menggunakan alat-alat yang berharga ini.

Petunjuk: Mohon lanjutkan ke Bagian 2 dari penuntun belajar ini.

Daftar Periksa Kemandirian

Pertanyaan

Rencana Tindakan

- Apakah Anda memiliki pekerjaan atau sumber penghasilan lainnya yang dapat diandalkan yang dapat memenuhi kebutuhan pribadi dan keluarga secukupnya?
- Apakah Anda mengelola keuangan Anda untuk menghindari hutang yang tidak perlu?
- Apakah Anda siap secara keuangan untuk menghadapi sakit yang tak terduga, keadaan darurat, dan pensiun?
- Apakah Anda merawat harta milik serta tanah Anda dengan baik?
- Apakah Anda dapat menyediakan nafkah bagi diri Anda sendiri serta keluarga Anda dengan tidak bergantung kepada Gereja, pemerintah, dan yang lainnya?
- Apakah Anda berusaha semampu Anda menjaga kesehatan fisik dan mempertahankan berat badan Anda?
- Apakah Anda mengikuti latihan-latihan yang akan mencegah kecelakaan dan luka-luka?
- Apakah Anda makan makanan bergizi dan merawat kondisi kebersihan untuk mencegah penyakit?
- Apakah Anda sanggup menyembuhkan sakit dan luka-luka yang sederhana, dan apakah Anda mencari perawatan medis yang sepantasnya apabila diperlukan?
- Apakah Anda sanggup menghadapi tantangan sosial dan emosional dalam kehidupan Anda?
- Dapatkah Anda membaca, menulis, dan melakukan ilmu hitung sederhana untuk memelihara diri Anda sendiri serta keluarga Anda?
- Apakah Anda melakukan kebiasaan kerja yang baik?
- Apakah Anda memiliki makanan, pakaian, dan persediaan lainnya yang cukup untuk menghadapi keadaan darurat?

Rasul Petrus menyebut Yesus sebagai "Gembala dan Pemelihara jiwamu" (1 Petrus 2:25). Dengan mempelajari teladan Juruselamat, kita melihat bahwa seorang gembala membimbing ternaknya. Dia mempedulikan dan memperhatikan setiap ternaknya. Dia mengenali domba-domba-Nya dan domba-domba mengenali serta mendengar suara-Nya.

Karena Anda mewakili Tuhan di antara ternaknya, Dia mempercayakan kepada Anda tugas yang kudus untuk mengurus orang-orang yang kurang beruntung.

"Kepada uskup diberikan semua kuasa dan tanggung jawab yang diuraikan secara khusus oleh Tuhan dalam Ajaran dan Perjanjian untuk memelihara yang miskin Tak seorang pun diberi tugas dan tanggung jawab ini, tak seorang pun dianugerahi dengan kuasa dan fungsi penting bagi pekerjaan ini ...

"Melalui firman Tuhan, kekuasaan dan tanggung jawab satu-satunya dalam memelihara yang miskin di dalam Gereja diembankan kepada uskup Itulah kewajiban dan satu-satunya kewajiban untuk menentukan kepada siapa, kapan, bagaimana, dan seberapa besar yang harus diberikan kepada anggota siapa pun dari lingkungannya dari dana Gereja dan sebagai bantuan lingkungan.

Ini adalah kewajiban yang mulia dan suci, yang diwajibkan oleh Tuhan sendiri. Uskup tidak dapat mengelak dari tugas ini; dia tidak dapat menghindarinya, dia tidak dapat mengalihkannya kepada orang lain, sehingga membebaskan dirinya. Tidak peduli siapa pun yang dibantunya, dia tetap bertanggung jawab memelihara yang miskin" (J. Reuben Clark, Jr., dikutip oleh Marion G. Romney, dalam *Conference Report*, Oktober 1977, hlm. 115; atau *Ensign*, November 1977, hlm. 79).

Kebanyakan yang Anda capai akan dilaksanakan melalui usaha orang lain yang telah dipanggil Tuhan untuk membantu Anda—para penasihat Anda, pemimpin kuorum Imamat Melkisedek, dan pemimpin Lembaga Pertolongan. Bertindak di bawah pengarahannya, mereka dapat membantu mencari yang

miskin dan yang sangat miskin, memberikan bantuan, dan menyarankan kesempatan-kesempatan kerja yang akan membantu mereka yang menerima bantuan kesejahteraan menjadi mandiri.

Mencari Yang Sangat Miskin

Sebagai seorang uskup, adalah kewajiban Anda untuk mencari para anggota yang sangat miskin. Tidaklah cukup hanya menanggapi ketika mereka datang kepada Anda untuk memohon bantuan.

Untuk melayani secara efektif, Anda perlu peka terhadap keadaan-keadaan rohani, jasmani, emosi, dan ekonomi para anggota lingkungan.

"Setiap uskup hendaknya *memahami keadaan umum para anggota lingkungannya*. Ini dipelajarinya dari pengamatan, dari laporan pengajar berkunjung dan pengajar ke rumah, dari wawancara, serta dari bisikan Roh" (Marion G. Romney, dalam *Conference Report*, Oktober 1979, hlm. 138; atau *Ensign*, November 1979, hlm. 95).

Cara-cara mengenali anggota lingkungan yang sangat miskin mencakup:

1. *Bisikan Roh*. Karena pemanggilan istimewa Anda, Roh dapat membisikkan kepada Anda kapan saja untuk mempertanyakan tentang kesejahteraan seseorang yang membutuhkan bantuan. Dalam semua kontak Anda dengan para anggota lingkungan, tetapkan siaga dan dengarkan Roh untuk mengungkapkan kebutuhan yang tersembunyi. Bertindaklah selalu berdasarkan bisikan Roh ini.
2. *Komite pelayanan kesejahteraan lingkungan*. Ketika komite ini bertemu, sediakan kesempatan-kesempatan untuk para pemimpin Imamat Melkisedek dan Lembaga Pertolongan untuk melaporkan kebutuhan kesejahteraan. Lakukan semua urusan secara rahasia. Gunakan komite pelayanan kesejahteraan untuk mengetahui, membuat tugas-tugas, dan meminta laporan kemajuan.

3. *Pengajaran ke rumah dan pengajaran berkunjung*. Pastikan bahwa para pengajar ke rumah dan pengajar berkunjung secara berkala mengunjungi rumah semua anggota. Mereka hendaknya menanyakan mengenai setiap kesejahteraan keluarga dan memenuhi kebutuhan keluarga kapan pun mereka sanggup. Mintalah mereka melaporkan kebutuhan kesejahteraan yang mereka amati.

Menganalisa Keadaan

Dalam membantu yang sangat miskin, Anda dapat memecahkan ketidakpastian mengenai bagaimana dan kapan membantu apabila Anda dengan cermat menganalisa sifat dan lamanya masalah serta sumber-sumber yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan (lihat A&P 9:8–9). Bila pantas, libatkan para pemimpin kuorum Imamat Melkisedek dan presiden Lembaga Pertolongan dalam membuat analisa ini.

Formulir Analisa Kebutuhan Dan Sumber akan menuntun Anda dalam menganalisa kebutuhan serta mencatat sumber-sumber yang tersedia (PGWE 1293; lihat halaman 7–8 dari penuntun belajar ini). Formulir berlaku di mana saja.

Melakukan Penilaian

Sebagai uskup, Anda dijanjikan karunia penilaian yang memungkinkan Anda untuk menilai bantuan jenis apa yang dapat menolong yang miskin dan yang sangat miskin (A&P 46:27–30).

"Dengan roh jenis ini yang membimbing Anda para uskup, Anda akan mampu mengetahui kepastian yang terungkap itu yang menjawab pertanyaan yang sering kali diulang-ulang. Siapakah yang harus saya bantu? Seberapa besar bantuan yang harus saya berikan? Seberapa sering dan berapa lama saya harus membantu? Tidak ada peraturan yang ditetapkan dan tidak fleksibel yang pernah diberikan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ini. Sebagai hakim umum, Anda harus hidup layak untuk mendapatkan jawaban bagi setiap kasus

dari sumber satu-satunya yang tersedia—ilham dari surga” (Marion G. Romney, dalam *Conference Report*, Oktober 1979, hlm. 140; atau *Ensign*, November 1979, hlm. 96).

Memberikan Bantuan

Untuk menentukan bantuan apa yang akan diberikan, pertama-tama Anda perlu menentukan sejauh mana sumber-sumber perorangan dan keluarga sudah digunakan. Bantuan kesejahteraan diberikan untuk menolong orang itu membantu dirinya sendiri, untuk mengembangkan kemandirian, bukan ketergantungan. Berusahalah untuk membangun integritas, harga diri, martabat, dan watak yang mantap terhadap setiap orang yang dibantu, yang mengarah pada kemandirian sepenuhnya.

Ikutilah petunjuk-petunjuk ini ketika memberikan bantuan:

1. *Mengambil dari gudang penyimpanan Tuhan.* Gudang penyimpanan Tuhan termasuk waktu, bakat, keahlian, belas kasih, bahan-bahan yang dikuduskan, serta keuangan dari para anggota Gereja yang setia. Ini tersedia bagi uskup dalam membantu orang yang miskin dan yang sangat miskin di mana saja. Dengan menggunakan sumber-sumber demikian memungkinkan bagi si pemberi maupun si penerima untuk menerima berkat-berkat sewaktu yang sangat miskin dipelihara dengan cara Tuhan sendiri (lihat A&P 104:16).

Dana sumbangan puasa merupakan sumber keuangan utama dalam membantu para anggota yang sangat miskin. Anda dapat menggunakan sumbangan puasa untuk membeli makanan, pakaian, perlindungan, bantuan medis, atau bantuan lainnya bagi orang miskin. Dana sumbangan puasa hanya digunakan untuk bantuan langsung kepada yang sangat miskin.

Anda dapat juga menggunakan sumber kesejahteraan lain Gereja seperti gudang penyimpanan uskup, LDS Social Services (Layanan Sosial

OSZA). Industri Deseret, pusat-pusat pengalangan, pusat tenaga kerja, dan proyek-proyek produksi apabila semuanya tersedia di tempat Anda.

Libatkan presiden Lembaga Pertolongan dalam memberikan bantuan. Dia hendaknya mengunjungi rumah, membantu si penerima bantuan membuat daftar bahan makanan pokok, kebutuhan pakaian, dan menyajikan pesanan untuk Anda periksa. Tanda tangan Anda memberikan wewenang pelayanan di gudang uskup atau membeli dari toko-toko setempat.

2. *Membantu dengan persetujuan bersama.* Uskup dan orang yang dibantu hendaknya menyetujui jenis, tingkat, dan waktu bantuan.
3. *Memberikan bantuan sementara.* Bantuan Gereja biasanya diberikan untuk memenuhi kebutuhan sementara. Bekerja samalah dengan kuorum imamat dan Lembaga Pertolongan untuk menemukan pemecahan tetap terhadap masalah-masalah jangka panjang. Bahkan mereka yang cacat, lanjut usia, dan yang lainnya yang mungkin memerlukan bantuan jangka panjang hendaknya diberi kesempatan untuk melakukan semampu mereka dalam membantu diri mereka sendiri.
4. *Memberikan bantuan untuk menunjang kehidupan.* "Kita membantu dengan bahan-bahan pokok dan pelayanan untuk menunjang kehidupan, bukan memelihara standar kehidupan saat itu. Perorangan dan keluarga perlu mengubah standar kehidupan mereka dengan berusaha semampu mereka untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri" (Thomas S. Monson, "Guiding Principles of Personal and Family Welfare," *Ensign*, September 1986, hlm. 5).
5. *Memfaatkan sumber-sumber masyarakat selayaknya.* Pelayanan masyarakat dapat menjadi sumber bantuan yang bisa diterima bagi para anggota yang sangat miskin ini dapat

mencakup pelayanan penyuluhan keluarga, loka karya bagi penyandang cacat, pusat rehabilitasi, dan agen-agen tenaga kerja. Apabila ada anggota mengusahakan jenis bantuan ini, nasihatilah mereka untuk berpegang teguh pada asas-asas injil, dengan mempertimbangkan pernyataan kebijakan ini oleh Komite Pelayanan Kesejahteraan Umum:

"Tak seorang pun Orang Suci Zaman Akhir yang sejati, selagi secara fisik dan jasmani mampu, akan dengan rela mengalihkan bebannya sendiri atau kesejahteraan keluarganya kepada orang lain. Sejauh dia mampu, di bawah ilham Tuhan dan dengan jerih payahnya sendiri, dia akan berusaha dengan segenap kemampuannya untuk mencukupi kebutuhan dirinya sendiri dan keluarganya dengan kebutuhan rohani maupun duniawi ...

"Sebagaimana dibimbing oleh Roh Tuhan dan melalui penerapan asas-asas ini, setiap anggota Gereja hendaknya mengambil keputusan sendiri berkaitan dengan bantuan apa yang dia terima, baik dari pemerintah atau sumber lainnya. Dengan cara ini, ketidakbergantungan, harga diri, kewibawaan, dan kemandirian akan terpujuk, dan hak pilihan bebas dipertahankan" (*Welfare Services Resource Handbook* [1980], hlm. 21).

Nasihati para anggota untuk mematuhi setiap hukum yang mengatur pedoman bantuan pemerintah, khususnya selagi menerima bantuan Gereja.

Menugaskan Pekerjaan Untuk Bantuan

Kerja adalah kebutuhan rohani dan jasmani. Dengan menjelaskan tujuan kesejahteraan Gereja, Presidensi Utama mengatakan: "Tujuan utama kita adalah untuk menetapkan, sejauh mungkin, suatu sistem agar kutukan kemalasan disingkirkan, kejahatan pemberian dana tanpa kerja dibuang, dan ketidakbergantungan, kerajinan, hemat, serta harga diri sekali lagi dibangun di antara umat kita. Sasaran Gereja adalah menolong orang-orang menolong diri

mereka sendiri. Kerja harus dihargai kembali sebagai asas yang mengatur kehidupan keanggotaan Gereja" (dalam *Conference Report*, Oktober 1936, him. 3).

Para anggota yang menerima bantuan kesejahteraan hendaknya berusaha dengan segenap kemampuan mereka untuk bekerja sebagai imbalan atas bantuan yang mereka terima. Satu tugas kerja membantu mengembangkan ketidakbergantungan, kerajinan, hemat, dan harga diri dengan menyediakan orang yang dibantu hak untuk memperoleh yang diterimanya.

Pertimbangkan saran-saran ini dalam menugaskan pekerjaan untuk bantuan:

1. *Tugaskan pekerjaan atas persetujuan bersama.* Uskup dan orang yang dibantu harus menyetujui jenis dan jangka waktu kerja.
"Apabila orang itu menolak melakukan bagiannya dengan bekerja sesuai dengan kemampuannya, maka uskup berhak menahan bantuan sampai sikap orang tersebut berubah" (Marion G. Romney dalam *Conference Report*, Okt. 1979, hlm. 139; atau *Ensign*, Nov. 1979, hlm. 96).
2. *Menugaskan pekerjaan yang membantu para anggota yang sangat miskin lainnya.* Usahakan untuk membuat tugas kerja agar pekerjaan satu orang membantu orang lain, sehingga memenuhi kebutuhan anggota setempat dan membantu para anggota saling melayani.
3. *Menugaskan pekerjaan yang memiliki tujuan.* Bila mungkin, pekerjaan yang ditugaskan hendaknya membantu perorangan menjadi mandiri.
4. *Melibatkan komite pelayanan kesejahteraan lingkungan.* Ada banyak cara kreatif untuk menyediakan kesempatan kerja. Libatkan para anggota komite dalam mengenali dan menyediakan kesempatan kerja.

Mungkin Anda perlu memeriksa kembali Tugas Pekerjaan Yang Disarankan sewaktu Anda membuat

tugas-tugas (lihat halaman 9 dari penuntun belajar ini). Catatlah tugas dalam bagian yang disediakan dalam formulir Analisa Kebutuhan Dan Sumber.

Petunjuk: Mohon saksikan kaset video Bagian 2 *Memelihara yang sangat miskin.*

Mengulas Pertanyaan

Setelah membaca Bagian 2 dari penuntun belajar ini dan melihat kaset video Bagian 2 *Memelihara yang sangat miskin*, tulislah jawaban pertanyaan berikut. Anda mungkin juga ingin mencatat bisikan yang Anda rasakan sewaktu Anda mengulas bahan ini. Catatan ini akan membantu Anda mengingat kembali dan menerapkan pendapat Anda setelah pelatihan selesai.

1. Tulislah dengan kata-kata Anda sendiri mengenai apa yang Anda pahami tentang tugas pelayanan kesejahteraan uskup.
2. Bagaimana Anda akan menggunakan usaha orang lain (termasuk komite pelayanan kesejahteraan lingkungan) untuk memenuhi kebutuhan para anggota lingkungan Anda?

3. Langkah apa yang akan Anda ambil untuk mengenali kebutuhan para anggota ini?

Latihan

Kenalilah orang-orang atau keluarga dalam lingkungan yang sekarang sedang Anda beri bantuan. Lengkapilah formulir Analisa Kebutuhan Dan Sumber bersama dengan keluarga tersebut. Dengan melengkapi pelatihan ini, Anda akan menjadi lebih nyaman dalam menggunakan formulir ini setiap kali Anda menganalisa kebutuhan.

Petunjuk: Mohon lanjutkan ke Bagian 3 dari penuntun belajar ini.

Nama anggota

Alamat

Telepon

Lingkungan

Wilayah

Tempat kerja

Pekerjaan

Telepon

Nama dan usia anggota keluarga tertanggung

Petunjuk

Uskup menolong orang terkait dengan kebutuhan-kebutuhan yang mendesak ketika komite kesejahteraan lingkungan, termasuk para pemimpin kuorum imamat dan Lembaga Pertolongan, membantu dengan sebuah perencanaan yang mengarahkan kepada kemandirian.

1. Menentukan kebutuhan-kebutuhan perorangan dan keluarga.
2. Mengenali sumber-sumber perorangan, keluarga, Gereja, dan lainnya.
3. Membantu anggota terkait mengembangkan sebuah perencanaan kemandirian.
4. Membuat tugas pekerjaan agar penerima terkait dapat bekerja semampu mereka.

Kebutuhan-kebutuhan Yang Mendesak

Tentukan bersama anggota terkait kebutuhan-kebutuhannya yang mendesak. Kebutuhan-kebutuhan hendaknya didaftar di bawah ini dan dapat mencakup: makanan, pakaian, dan perumahan; uang untuk tagihan-tagihan medis atau listrik & air; atau kebutuhan-kebutuhan lainnya.

Sumber-sumber Untuk Memenuhi Kebutuhan-kebutuhan Yang Mendesak

Sumber-sumber dari perorangan, keluarga, komite kesejahteraan lingkungan, sumber-sumber Gereja dan masyarakat lainnya.

1. Sumber-sumber perorangan

2. Anggota keluarga dan bagaimana mereka dapat menolong (orang tua, anak-anak, saudara kandung, lainnya)

3. Sumber-sumber lainnya dan bagaimana hal itu dapat menolong

Kebutuhan-kebutuhan Kemandirian	Perencanaan Untuk Memenuhi Kebutuhan-kebutuhan Kemandirian
<p>Menentukan dengan anggota terkait apa yang dibutuhkan untuk menjadi mandiri. Kebutuhan-kebutuhan hendaknya didaftar di bawah ini dan dapat mencakup perumahan, pekerjaan, pelatihan kerja, pendidikan, dan sebagainya.</p>	<p>Menentukan bersama anggota terkait sebuah perencanaan kemandirian yang mencakup cara memperoleh sumber-sumber dan waktu yang dibutuhkan.</p>

Pekerjaan Atau Pelayanan Yang Harus Dikerjakan Catat di bawah ini tugas-tugas yang diterima oleh anggota keluarga untuk dikerjakan semampu mereka untuk komoditas atau pelayanan yang diterima.

Tanda tangan			
Tanda tangan anggota	Tanggal	Tanda tangan uskup	Tanggal

Catatan: Istilah *uskup* dan *lingkungan* pada formulir ini merujuk juga kepada presiden cabang dan cabang.

Sewaktu Anda berperan serta dalam dewan, Anda akan—

1. *Menerima pelatihan* dalam tugas-tugas kesejahteraan seperti mencari yang sangat miskin, menganalisa kebutuhan, memberikan bantuan, dan menugaskan pekerjaan. Sekali-sekali, presidensi wilayah dapat menghadiri dan memberikan petunjuk.
2. *Bertukar gagasan dan pengalaman* yang akan membantu Anda mempelajari tugas Anda dan menemukan pemecahan terhadap kasus-kasus yang sulit.
3. *Mengulas sumber-sumber masyarakat* dan menentukan sumber-sumber tersebut di mana Anda dapat dengan selayaknya merujuknya kepada para anggota.
4. *Memeriksa kembali kecenderungan* dalam sumbangan puasa, kebutuhan kesejahteraan dan bantuan. Siagalah dengan kebutuhan yang berubah dan kemungkinan penyalahgunaan sumber-sumber kesejahteraan Gereja.
5. *Membahas bagaimana mendorong pelayanan kesejahteraan* di antara semua anggota Gereja, dengan membuat usaha khusus menemukan cara untuk melibatkan para remaja putra dan putri dalam tindakan pelayanan belas kasih. Pertimbangkan cara-cara untuk menugaskan para pemegang Imamat Harun dalam mengumpulkan sumbangan puasa.
6. *Mengevaluasi pelayanan, pengelolaan, dan pelaksanaan sumber kesejahteraan Gereja* bilamana ada. Mengenal kesempatan-kesempatan bagi para penerima kesejahteraan untuk bekerja dalam fasilitas ini. Mengatur para pekerja sukarelawan serta sumber-sumber lain yang dibutuhkan.
7. *Mengenal kesempatan-kesempatan kerja* dan membahas cara-cara untuk memastikan agar anggota bekerja dengan segala kemampuan mereka sebagai imbalan dari yang mereka terima.

8. *Membahas cara-cara kuorum imamat dan Lembaga Pertolongan* dapat bekerja bersama dengan mereka yang membutuhkan bantuan kesejahteraan.

Petunjuk: Mohon saksikan kaset video Bagian 3 *Memelihara yang sangat miskin*.

Mengulas Pertanyaan

Setelah membaca Bagian 3 penuntun belajar ini dan menyaksikan kaset video Bagian 3 *Memelihara yang sangat miskin*, tulislah jawaban atas pertanyaan berikut. Anda juga dapat mencatat bisikan yang Anda rasakan sewaktu mengulas bahan-bahan itu. Catatan ini akan membantu Anda mengingat kembali dan menerapkan pandangan Anda setelah pelatihan selesai.

1. Masalah kesejahteraan apa yang Anda ingin bahas dalam dewan kesejahteraan wilayah para uskup?
2. Apa yang sudah Anda pelajari dalam dewan kesejahteraan uskup wilayah yang telah membantu Anda memenuhi tanggung jawab kesejahteraan Anda dengan lebih efektif?
3. Tuliskan topik yang menurut Anda perlu diketengahkan dalam pembahasan atau pelatihan selama pertemuan dewan.

Latihan

Buatlah daftar kesempatan kerja yang sudah efektif dalam membantu para penerima kesejahteraan (Anda dapat berunding mengenai daftar saran tugas pekerjaan berikut). Melengkapi latihan ini akan membantu Anda siap berperan serta dalam pertemuan dewan kesejahteraan uskup wilayah di masa mendatang.

Tugas Pekerjaan Yang Disarankan

Daftar saran pekerjaan ini telah disusun untuk membantu para uskup menugaskan pekerjaan yang cocok bagi orang yang dibantu oleh Gereja. Periksa kembali daftar ini untuk menghapuskan usulan yang tidak sesuai di daerah Anda, dan menambah tugas pekerjaan yang mungkin tersedia di tempat Anda.

A. Bekerja di Gedung Pertemuan dan Halaman Gereja:

1. Mengecat dan melakukan perbaikan
2. Membangun proyek-proyek
3. Mengurus tanaman
4. Membantu perawat (*custodian*) gedung pertemuan
5. Memangkas semak-semak
6. Memotong dan merawat rumput
7. Menanam dan merawat bunga-bunga
8. Membersihkan salju
9. Memberikan bantuan membersihkan gedung untuk kegiatan sosial

B. Saran-saran Lain:

1. Membantu juru tulis lingkungan dengan pekerjaan kejurutulis dan pencatatan
2. Membantu pustakawan
3. Mengurus rumah orang yang sakit, yang miskin, dan yang lanjut usia
4. Membantu siswa remaja yang mungkin ketinggalan dalam mata pelajaran sekolah
5. Mengumpulkan serta menyusun data sejarah Gereja di lingkungan dan fungsi lingkungan
6. Mengajarkan keterampilan bisnis dan keahlian-keahlian lainnya kepada orang lain di lingkungan
7. Mengurus anak-anak bagi para ibu pekerja dan selama pertemuan khusus

Apabila Anda memiliki akses ke gudang penyimpanan uskup, proyek produksi, pengalangan, Industri Deseret, dan kantor pelayanan tenaga kerja, hubungi manajer unit untuk menentukan tugas pekerjaan dalam kantor/pabrik ini.

RUJUKAN TAMBAHAN

Tulisan suci

Lihatlah *Topical Guide* di bawah topik-topik seperti—

Charity/Amal
Service/Pelayanan
Labor/Kerja
Storehouse/Gudang Penyimpanan
Poor/Miskin
Bishop/Uskup
Almsgiving/Sedekah
Work/Bekerja
Fasting/Berpuasa
Generosity/Murah hati
Welfare/Kesejahteraan

Bahan-bahan Audiovisual

Applying Welfare Principles in Our Lives
(kaset video, VNW174A)

Buku Pedoman Dan Buku Pegangan

Welfare Services Resource Handbook
(PGWE1282)
Bishop Guide (PBCT0124)

Artikel-artikel Dalam Terbitan Gereja

Romney, Marion G. dalam *Conference Report*, Okt. 1977, hlm. 114–18 (juga *Ensign*, Nov. 1977, hlm. 79–81).

Romney, Marion G. dalam *Conference Report*, Okt. 1977, hlm. 137–41 (juga *Ensign*, November 1979, hlm. 94–96).

Monson, Thomas S. dalam *Conference Report*, Okt. 1980, hlm. 129–34 (juga *Ensign*, Nov. 1980, hlm. 89–91).

Monson, Thomas S. "Guiding Principles of Person and Family Welfare, *Ensign*, Sept. 1986, hlm. 3–5.



GEREJA
YESUS KRISTUS
DARI ORANG-ORANG SUCI
ZAMAN AKHIR